

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai “Analisis Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Menggunakan Metode *Structural Equation Modeling* (SEM) pada Peserta Didik SMPN 2 Simpang Rimba” yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Kecocokan model pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik SMPN 2 Simpang Rimba berada pada kategori baik berdasarkan hasil uji kecocokan model pengukuran dengan nilai RMSEA sebesar $0,078 < 0,08$, nilai CFI sebesar 0,94 dan nilai TLI sebesar $0,943 > 0,90$ artinya model dikatakan *fit*. Sedangkan, uji kecocokan model struktural dengan nilai *Chi-Square* sebesar $2,392 > 0,05$, nilai CFI sebesar 0,94 dan TLI sebesar $0,943 > 0,90$, RMSEA sebesar $0,078 < 0,08$, dan SRMR sebesar $0,036 < 0,08$ artinya model berada pada kategori baik.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik SMPN 2 Simpang Rimba. Hal ini ditunjukkan melalui pengujian hipotesis bahwa nilai *t-statistic* lebih besar dari kriteria yang ditetapkan (nilai *t-statistic* $>$ nilai t-kriteria =1,96) artinya berpengaruh signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik SMPN 2 Simpang Rimba.

5.2. Saran

Adapun saran dari penelitian ini penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Mengembangkan Penelitian pada Konteks yang Lebih Luas
Penelitian selanjutnya dapat dilakukan di tingkat pendidikan yang berbeda, seperti sekolah dasar atau menengah atas, atau di wilayah dengan karakteristik

sosial, budaya, dan ekonomi yang beragam. Hal ini akan membantu menguji konsistensi temuan pada populasi yang lebih luas.

2. Menambah Variabel Lain

Peneliti selanjutnya dapat mengintegrasikan variabel lain yang mungkin berperan penting dalam hasil belajar, seperti gaya belajar, dukungan keluarga, kompetensi guru, atau lingkungan sekolah. Dimensi psikomotorik juga dapat ditambahkan untuk mendapatkan gambaran hasil belajar yang lebih komprehensif.

3. Menggunakan Pendekatan Kombinasi

Selain analisis kuantitatif dengan SEM, pendekatan kualitatif dapat digunakan untuk menggali lebih dalam alasan di balik hubungan yang ditemukan. Misalnya, wawancara mendalam atau studi kasus dapat memberikan wawasan tambahan terkait faktor-faktor motivasi belajar.